

# **RENCANA KERJA DAN SYARAT-SYARAT ( RKS )**

**PEKERJAAN :**

**PEKERJAAN MEBEL CUSTOM UNTUK LAB ESME DAN  
LAB BAS**

**Departemen MANAJEMEN BISNIS**

**LOKASI :**

**KAMPUS ITS SUKOLILO SURABAYA**

**TAHUN ANGGARAN 2024**

## BAB 1

### SPESIFIKASI TEKNIS

**NAMA PEKERJAAN** : PEKERJAAN MEBEL CUSTOM UNTUK LAB ESME  
 DAN LAB BAS

**LOKASI** : DEPARTEMEN MANAJEMEN BISNIS

No	Pekerjaan	Spesifikasi Material	Keterangan
2	PEKERJAAN		

1	PEKERJAAN MEBELAIR		
a	Mebelair		
	Multipleks	Multipleks 9mm,12mm,15mm	1. Lokal
		Multiplek pvc 6mm,9mm,12mm	1. PVC Board
	Melamin putih	Melamin doff	1. Kunci
	HPL	HPL	1. Taco , 2. Carta
	Lem Kuning	Lem Kuning	1. Fox
	Lem putih	Lem Putih	1. Rajawali
	Rel Laci	Rel Slow motion double tarik	1. Taco
	Engsel	Engsel Slow motion	1. Taco
	Kunci loker	Kunci lemari/laci	1. Hafele
b	Pekerjaan Finishing	Dempul	1. Sanpolac
		Cat	1. Nippe Hitam Matte
		Thiner A Spesial	1. Bintang
c	Sofa / Bench		
	Dudukan	Busa Pelapis	1. Chisam AA
	Kain Pelapis	Vania nover plain (warna menyesuaikan)	1. lokal
	Body	Multiplek	1. Meranti
d	Meja		
	Kaki meja	Besi hollow 40x40 mm	1. A. Plus , 2.G Tube
	Top table	Multipleks	1. Meranti
		HPL	1. Taco
		Granit Tile uk. 60x60	1. Platinum
e	Pekerjaan Partisi Almini		
	Kusen Almini	Kusen Aluminium 3"	1. alexindo
	Multipleks	Multipleks 9mm	1. lokal
	Stiker Kaca	Stiker Sandblast	
		Stiker Glossy	

## 5. Pemasangan Stop Kontak

Kabel NYM ditarik dari panel MCB eksisting ke setiap titik lampu yang sudah ditentukan dalam gambar, melalui pipa PVC yang ditanam di dinding. Kemudian dinding dirapikan dan dicat. Jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan. Setiap sambungan harus dirapikan dengan isolasi kabel dan diupayakan tidak membahayakan aliran listrik.

## 6. MCB

- a. MCB dibuat secara beregu (grup) sesuai dengan kebutuhan dengan kapasitas masing-masing sekering 6 Ampere dan ditempatkan dalam ruangan yang ditentukan dalam gambar rencana.
- b. Kotak sekering dilengkapi dengan sakelar induk.
- c. Kabel Toevoer dari meter PLN kekotak panel/sekering menggunakan jenis NYY dengan ukuran yang sesuai menurut perhitungan instalatur listrik yang bersangkutan.
- d. Arde sekering terdiri dari pipa galvanist yang ditanam dalam tanah sampai mencapai air tanah yang dihubungkan dengan kabel BC ukuran 6 mm sampai kekotak sekering.
- e. Pekerjaan listrik harus dilakukan sesuai dengan PUIL.
- f. Instalatur listrik yang melaksanakan pekerjaan ini harus mempunyai SIKA dari PLN dengan kelas yang sesuai dengan luas pekerjaannya.
- g. Instalatur Listrik harus melakukan dan instalasinya harus diperiksa dengan alat merger yang disaksikan oleh direksi.
- h. Hasil testing dan pengecekan harus memenuhi syarat-syarat yang ditentukan oleh PLN untuk dapat dialiri listrik.
- i. Semua peralatan instalasi harus berfungsi dengan baik dan memenuhi persyaratan.
- j. Selama masa pemeliharaan instalatur harus menempatkan tenaga operator yang diperlukan.
- k. Penyedia jasa harus bertanggung jawab atas hasil pekerjaan dari instalatur listriknya.
- l. Instalsi listrik dipersiapkan untuk tegangan 220 V.

## PEKERJAAN MEBELAIR

### 14.3 PEMBUATAN MEJA

#### a. Lingkup Kerja

- Bagian ini meliputi penyediaan tenaga kerja, bahan-bahan, peralatan dan alat-alat bantu lainnya, termasuk pengangkutan yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan ini sesuai dengan yang dinyatakan dalam gambar kerja, memenuhi uraian dan syarat-syarat di bawah ini.
- Melaksanakan seluruh pekerjaan Meja hingga didapatkan hasil yang baik dan sempurna.
- Pekerjaan Meja mencakup pekerjaan kerangka, finishing, serta aksesoris (engsel, handle, kunci) sesuai spesifikasi yang telah disepakati.

#### b. Persyaratan Bahan

- Semua material kerangka terbuat dari multiplek 9,12,15 mm
- Top table, terbuat dari bahan Multiplek, dengan tebal total minimal 30 mm.
- Kaki meja pada beberapa tipe menggunakan besi hollow 40x40 mm sesuai dengan gambar kerja.
- Bentuk Meja sesuai dengan gambar pada gambar kerja.
- Standar kualitas adalah produksi dalam negeri atau setara.

#### c. Pelaksanaan

- Multiplek 9,12,15 mm dipotong menggunakan gergaji mesin sesuai dengan pola dan ukuran di gambar kerja.
- Seluruh multiplek yang telah dipotong diberikan finishing lapisan High Pressure Laminated (HPL) sesuai dengan ukuran dan modul di gambar kerja lalu direkatkan memakai lem kuning kecuali bagian bawah meja dan yang tidak terlihat, diperbolehkan dengan lapisan melaminto putih.
- HPL yang dipakai adalah TACO/AICA motif kayu dan warna solid.
- Untuk meja laptop dan meja meeting yang menggunakan kaki besi, menggunakan besi hollow 40x40 yang dipotong sesuai dengan pola dan ukuran di gambar kerja.

- Seluruh besi hollow yang telah dipotong dirangkai sesuai dengan pola di gambar kerja dengan cara dilas, setelah itu diberikan finishing cat besi hitam untuk tampak luarnya.
  - Perangkaian modul menjadi satu kesatuan sesuai dengan standar pekerjaan pelubangan, penguatan dan hal-hal lain yang diperlukan dalam pemasangan, penguatan menggunakan paku tembak dan skrup sesuai gambar kerja.
  - Meja yang telah terangkai harus rata, tidak bergelombang, kokoh, siku dan lot, serta mekanisme semua perangkat keras yang terpasang dapat dioperasikan dengan lancar dan sempurna, sesuai dengan yang dipersyaratkan dan disetujui oleh pengawas. Apabila terjadi kemacetan, harus dibongkar dan diperbaiki atas biaya kontraktor.
  - Seluruh permukaan Meja dilakukan pembersihan dengan dihilangkannya kotoran berupa lem dan lainnya menggunakan thinner B, dan dilakukan pendempulan pada bagian-bagian tepi atau sudut pertemuan kemudian diwarnai dengan cat minyak sesuai dengan warna HPL yang terpasang dan dibersihkan kembali.
  - Finishing bagian luar HPL di coating menggunakan clear transparant semigloss.
- d. Pengujian Mutu Pekerjaan
- Sebelum melaksanakan pekerjaan, Kontraktor wajib melakukan percobaan pada semua bahan dan perangkat keras yang akan digunakan dalam proses produksi hingga perakitan Meja.
  - Setelah dilakukan perakitan, kontraktor wajib melakukan test kekuatan Meja.
  - Pengawas berhak minta perbaikan produk apabila ditemukan kerusakan sebelum masa serah terima dilaksanakan.
- e. Pengamanan Pekerjaan
- Sebelum dilakukan penempatan Meja, lokasi lokasi penempatan harus bersih dari pekerjaan-pekerjaan lain maupun kegiatan lain dan juga area tersebut terlindung dari debu dan kotoran lainnya sampai Meja telah terpasang dengan baik.
  - Apabila akan dilakukan pekerjaan-pekerjaan lain setelah dilakukan pemasangan Meja, maka Meja harus ditutupi untuk menghindari kotoran akibat pekerjaan lain.

### 14.4.3 PEMBUATAN PENYEKAT MEJA MULTIPLEK

a. Lingkup Kerja

- Bagian ini meliputi penyediaan tenaga kerja, bahan-bahan, peralatan dan alat-alat bantu lainnya, termasuk pengangkutan yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan ini sesuai dengan yang dinyatakan dalam gambar kerja, memenuhi uraian dan syarat-syarat di bawah ini.
- Melaksanakan seluruh pekerjaan Penyekat Meja hingga didapatkan hasil yang baik dan sempurna.
- Pekerjaan Penyekat Meja mencakup pekerjaan kerangka, finishing, serta aksesoris (engsel, handle, kunci) sesuai spesifikasi yang telah disepakati.

b. Persyaratan Bahan

- Semua material kerangka terbuat dari multiplek 9,12,15 mm
- Bentuk Penyekat Meja sesuai dengan gambar pada gambar kerja.
- Standar kualitas adalah produksi dalam negeri atau setara.

c. Pelaksanaan

- Multiplek 9,12,15 mm dipotong menggunakan gergaji mesin sesuai dengan pola dan ukuran di gambar kerja.
- Seluruh multiplek yang telah dipotong diberikan finishing lapisan High Pressure Laminated (HPL) untuk tampak luar yang telah dipotong sesuai dengan ukuran dan modul di gambar kerja lalu direkatkan memakai lem kuning.
- HPL yang dipakai adalah TACO/AICA motif kayu dan warna solid.
- Perangkaian modul menjadi satu kesatuan sesuai dengan standar pekerjaan pelubangan, penguatan dan hal-hal lain yang diperlukan dalam pemasangan, penguatan menggunakan paku tembak dan skrup sesuai gambar kerja.
- Penyekat Meja yang telah terangkai harus rata, tidak bergelombang, kokoh, siku dan lot, serta mekanisme semua perangkat keras yang terpasang dapat dioperasikan dengan lancar dan sempurna, sesuai dengan yang dipersyaratkan dan disetujui oleh pengawas. Apabila terjadi kemacetan, harus dibongkar dan diperbaiki atas biaya kontraktor.

- Seluruh permukaan Penyekat Meja dilakukan pembersihan dengan dihilangkannya kotoran berupa lem dan lainnya menggunakan thinner B, dan dilakukan pendempulan pada bagian-bagian tepi atau sudut pertemuan kemudian diwarnai dengan cat minyak sesuai dengan warna HPL yang terpasang dan dibersihkan kembali.
- Finishing bagian luar HPL di coating menggunakan clear transparant semigloss.

d. Pengujian Mutu Pekerjaan

- Sebelum melaksanakan pekerjaan, Kontraktor wajib melakukan percobaan pada semua bahan dan perangkat keras yang akan digunakan dalam proses produksi hingga perakitan Penyekat Meja.
- Setelah dilakukan perakitan, kontraktor wajib melakukan test kekuatan Penyekat Meja.
- Pengawas berhak meminta perbaikan produk apabila ditemukan kerusakan sebelum masa serah terima dilaksanakan.

e. Pengamanan Pekerjaan

- Sebelum dilakukan penempatan Penyekat Meja, lokasi lokasi penempatan harus bersih dari pekerjaan-pekerjaan lain maupun kegiatan lain dan juga area tersebut terlindung dari debu dan kotoran lainnya sampai Penyekat Meja telah terpasang dengan baik.
- Apabila akan dilakukan pekerjaan-pekerjaan lain setelah dilakukan pemasangan Penyekat Meja, maka Penyekat Meja harus ditutupi untuk menghindari kotoran akibat pekerjaan lain.

## 14.8 SYARAT PEMELIHARAAN

- a. Perbaikan : Pelaksana diwajibkan memperbaiki furniture yang rusak, cacat atau ternoda.
- b. Pengamanan : harus diberi perlindungan agar tidak rusak, karena pekerjaan lain yang mungkin dapat menyebabkan rusaknya furniture.
- c. Pelaksana bertanggung jawab untuk menyimpan dan memelihara seluruh furniture, sebelum dilakukan penyerahan resmi kepada pihak Pemberi Tugas.

- d. Finishing ulang : adanya perbedaan suhu di bengkel dan di proyek / site akan mempengaruhi kadar kelembaban dan finishing dari furniture. Apabila setelah ditempatkan di site diperlukan finishing kembali, maka biaya yang timbul ditanggung oleh Pelaksana.

## **BAB 15**

### **PEKERJAAN PEMBERSIHAN**

Pekerjaan akhir yang berupa pembersihan akhir, dilaksanakan setelah seluruh pelaksanaan pekerjaan konstruksi fisik selesai. Kontraktor diwajibkan membuang semua sisa-sisa bahan bangunan yang tidak terpakai dari lokasi proyek, yang diakibatkan oleh adanya pelaksanaan konstruksi fisik.